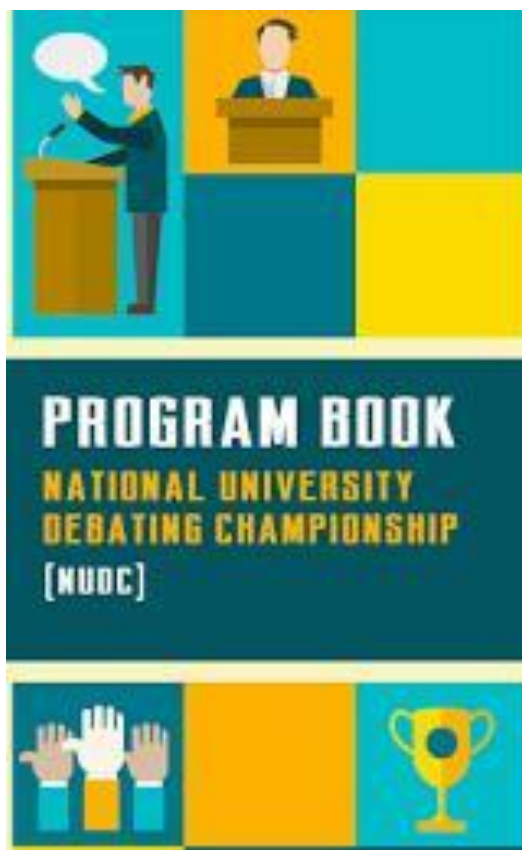




PEDOMAN
NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP
(NUDC)



DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2018

KATA PENGANTAR

Lomba debat antarperguruan tinggi menjadi bagian penting dari kompetisi di era global. Lomba debat ini menuntut wawasan yang luas, kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi. Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional. Sedangkan kemahiran dalam berargumentasi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan faktual.

Menyadari pentingnya lomba debat bagi peningkatan kualitas lulusan dan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengembangkan kegiatan ini melalui kegiatan National University Debating Championship (NUDC) sejak tahun 2008. Kegiatan tahunan ini telah menjadi ajang positif bagi mahasiswa se-Indonesia untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berpikir kritis dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi, dan memupuk rasa kesatuan dan kebanggaan terhadap kebhinekaan bangsa dan budaya. Tahun 2018, NUDC menambahkan dua kategori lomba yaitu Public Speaking dan Essay Writing. Lomba non debate ini memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta NUDC untuk berpartisipasi aktif dalam kategori selain debat dengan tujuan memperkuat keterampilan berargumen dalam berkomunikasi lisan dan tulisan secara individu.

Pedoman ini disusun agar penyelenggaraan NUDC di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2018
Direktur Kemahasiswaan,

Didin Wahidin
NIP. 196105191984031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Pengertian	2
II. JENIS DAN SISTEM LOMBA	4
A. Jenis Lomba	4
B. Sistem Lomba	4
C. Tahapan Seleksi	6
1. Tingkat Perguruan Tinggi	6
2. Tingkat Wilayah	6
3. Tingkat Nasional	8
4. Tingkat Internasional.....	8
D. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional	8
III. PESERTA	10
A. Persyaratan	10
B. Pendaftaran	10
IV. PENJURIAN	11
A. Adjudicator/ Dewan Juri	11
B. Mekanisme Penilaian	11
V. TABULASI	12
VI. SUSUNAN ACARA DAN JADWAL KEGIATAN	13
A. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional	13
B. Jadwal Kegiatan	13
VII. SUMBER DAYA	14
VIII. PENGHARGAAN	15
LAMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat persaingan sumber daya manusia (SDM) di pasar kerja nasional dan internasional terus meningkat seiring dengan pemberlakuan pasar bebas dan atau peningkatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru pada berbagai bidang usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme (*knowledge, hard skill, soft skill*) yang semakin tinggi.

Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) menetapkan pola pembinaan mahasiswa untuk memberi wadah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam *National University Debating Championship (NUDC)*.

Kegiatan debat telah lama menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa. Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan dan wawasan global menjadi salah satu alasan mengapa debat perlu menjadi bagian akademik mahasiswa. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan debat sebagai bagian kajian akademik, dalam bentuk apapun.

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat *judgement*, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dialami suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam

skala internasional. Sudah tepat jika institusi pendidikan di Indonesia melaksanakan lomba debat antar mahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

B. Tujuan

1. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
2. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
5. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

C. Sasaran

Sasaran NUDC adalah semua mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma di Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

D. Pengertian

1. *Debater* adalah 2 (dua) orang peserta debat yang mengikuti perlombaan.
2. *Convener* adalah orang yang mengatur keseluruhan acara dalam NUDC jalannya perlombaan.
3. *Tournament Director* adalah orang yang mengaturnya jalannya perlombaan.
4. *Chief Adjudicator* adalah ketua juri yang mengatur mekanisme penjurian.

5. *Deputy Chief Adjudicator* adalah wakil ketua juri yang ikut membantu tugas ketua juri dalam penjurian.
6. *Equity Board* adalah badan yang bertanggungjawab atas keadilan (*fairness*) dalam perlombaan.
7. *N1 Adjudicator* adalah calon juri yang dikirim oleh tim, untuk diikutkan dalam akreditasi.
8. *Invited Adjudicator* adalah juri yang diundang oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
9. *Tabulator* adalah orang yang bertanggungjawab terhadap tabulasi penilaian dalam perlombaan.

II. JENIS DAN SISTEM LOMBA

A. Jenis Lomba

Di dalam NUDC tingkat nasional, terdapat dua jenis lomba, yaitu lomba utama berupa debat dan lomba tambahan, yaitu non debat.

1. Lomba Debat

Lomba debat dalam NUDC terdiri atas kategori *main draw* dan *novice*.

2. Lomba Non Debat

Lomba non debat terdiri atas Lomba *Public Speaking* dan *Essay Writing*.

B. Sistem Lomba

1. Debate

Sistem yang digunakan dalam NUDC adalah sistem *British Parliamentary* (BP). Sistem ini adalah sistem yang digunakan dalam *World University Debating Championship* (WUDC) atau lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia.

a. Untuk NUDC tingkat Wilayah, sistem perlombaan adalah sebagai berikut:

i. *Preliminary Rounds* (Babak Penyisihan)

Terdapat 3 sampai 5 babak penyisihan untuk menentukan 16 tim terbaik yang berhak maju ke babak *quarter final*. Jumlah Babak Penyisihan ditentukan berdasarkan jumlah tim yang berpartisipasi. Perhitungan berikut dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan jumlah Babak Penyisihan:

Jumlah Tim Berpartisipasi	Jumlah Babak Penyisihan
24-32 tim	3 babak
32-48 tim	4 babak
48-64 tim	5 babak
64-80 tim	6 babak
80-96 tim	7 babak
96-112 tim	8 babak

- ii. *Quarterfinal Rounds* (Babak Perempat Final)
Babak ini merupakan sistem gugur, artinya tim hanya melakukan sekali perdebatan. Terdapat 16 tim yang berdebat di dalam empat ruang debat dan 2 tim terbaik di masing-masing ruang akan maju ke babak *semifinal*.
 - iii. *Semifinal Rounds* (Babak Semi Final)
Mempertemukan 8 tim terbaik yang terbagi dalam dua ruang debat dan 2 tim terbaik dari masing-masing ruang akan maju ke babak *grand final*.
 - iv. *Grand Final Round* (Babak Final)
Babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik untuk menentukan juara 1, 2, 3, dan 4.
- b. Untuk NUDC tingkat nasional ada dua kategori lomba yaitu *Main Draw* dan *Novice*.

Main Draw memiliki beberapa babak sebagai berikut:

- i. *Preliminary Rounds* (Babak Penyisihan)
Terdapat 7 babak penyisihan di NUDC tingkat nasional.
- ii. *Octofinal Rounds*
Khusus bagi 32 tim terbaik setelah babak ke 7 masih harus mengikuti 1 babak ekstra penyisihan, sehingga tim yang berhasil masuk dalam 32 besar mengikuti 8 babak penyisihan.
- iii. *Quarterfinal Rounds* (Babak Perempat Final)
Babak ini merupakan sistem gugur. Babak ini diikuti 16 tim hasil dari babak *Octofinals*.
- iv. *Semifinal Rounds* (Babak Semi Final)
Babak ini menggunakan sistem gugur. Babak ini diikuti 8 tim terbaik di *Quarterfinal*.
- v. *Grand Final Round* (Babak Final)
Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

Novice merupakan kategori babak eliminasi khusus yang bisa diikuti oleh peserta yang memenuhi kriteria *Novice*.

- i. Pengertian dan kriteria *Novice* dapat mengacu kepada Lampiran 2 pedoman ini.

- ii. Tim seleksi (*Novice Committee*) di tingkat nasional ditentukan oleh CA dengan mempertimbangkan pengalaman debat dan representasi wilayah.

2. Lomba Non Debat

Lomba Non Debat ini merupakan lomba tambahan yang dilaksanakan pada saat Lomba Debat memasuki Babak Eliminasi. Adapun ketentuan mengenai Lomba Non Debat adalah sebagai berikut:

a. Peserta

Peserta lomba Non Debat adalah *debaters* dan *N1 adjudicators* yang tidak masuk dalam babak Oktofinal *Main Draw* dan *Semifinal Novice*. *Debaters* diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba *Public Speaking* dan *N1 Adjudicators* diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba *Essay writing*.

b. Aturan Lomba

i. *Public Speaking*

Debaters yang berhak mengikuti lomba *Public Speaking* ditentukan berdasarkan urutan nilai individu selama 7 babak penyisihan.

Debaters yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

ii. *Essay Writing*

N1 Adjudicators yang berhak mengikuti lomba *Essay Writing* ditentukan berdasarkan urutan nilai *adjudication* selama 7 babak penyisihan.

N1 Adjudicators yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

C. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 1 (satu) tim terbaik. Satu tim terdiri atas 2 mahasiswa sebagai *debater* dan 1 (satu) mahasiswa/dosen di perguruan tinggi tersebut sebagai *N1 adjudicator* yang selanjutnya berhak untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.

2. Tingkat Wilayah

Seleksi tingkat wilayah diikuti oleh 1 (satu) tim terbaik dari masing-masing perguruan tinggi di Tingkat Wilayah. Pelaksanaan di tingkat Wilayah akan dilaksanakan oleh Kopertis berdasarkan pembagian wilayah berikut ini

Wilayah seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1) Wilayah I | : | 1. Sumatera Utara |
| 2) Wilayah II | : | 2. Sumatera Selatan,
3. Bangka Belitung,
4. Bengkulu, dan
5. Lampung |
| 3) Wilayah III | : | 6. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta,
termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan
7. Banten |
| 4) Wilayah IV | : | 8. Jawa Barat |
| 5) Wilayah V | : | 9. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) |
| 6) Wilayah VI | : | 10. Jawa Tengah |
| 7) Wilayah VII | : | 11. Jawa Timur |
| 8) Wilayah VIII | : | 12. Nusa Tenggara Timur,
13. Nusa Tenggara Barat, dan
14. Bali |
| 9) Wilayah IX | : | 15. Sulawesi Selatan,
16. Sulawesi Utara,
17. Sulawesi Tengah,
18. Sulawesi Tenggara,
19. Sulawesi Barat, dan
20. Gorontalo |
| 10) Wilayah X | : | 21. Sumatera Barat,
22. Riau,
23. Kepulauan Riau (Kepri), dan
24. Jambi |
| 11) Wilayah XI | : | 25. Kalimantan Selatan,
26. Kalimantan Barat
27. Kalimantan Tengah
28. Kalimantan Timur, dan
29. Kalimantan Utara |
| 12) Wilayah XII | : | 30. Maluku, dan
31. Maluku Utara |
| 13) Wilayah XIII | : | 32. Aceh |
| 14) Wilayah XIV | : | 33. Papua, dan
34. Papua Barat |

Kuota maksimal tiap Wilayah adalah sebagai berikut.

No	Kopertis	Kuota
1.	Kopertis Wilayah I	9
2.	Kopertis Wilayah II	8
3.	Kopertis Wilayah III	11
4.	Kopertis Wilayah IV	11
5.	Kopertis Wilayah V	8
6.	Kopertis Wilayah VI	9
7.	Kopertis Wilayah VII	10
8.	Kopertis Wilayah VIII	6
9.	Kopertis Wilayah IX	8
10.	Kopertis Wilayah X	8
11.	Kopertis Wilayah XI	6
12.	Kopertis Wilayah XII	6
13.	Kopertis Wilayah XIII	6
14.	Kopertis Wilayah XIV	6

3. Tingkat Nasional

Seleksi tingkat nasional akan diikuti oleh Tim terbaik di masing-masing Wilayah I s.d. XIV yang berjumlah 112 Tim. Seluruh tim berjumlah 336 orang yang terdiri atas 224 mahasiswa *debaters* dan 112 orang N1 *adjudicators*.

4. Tingkat Internasional

Satu tim terbaik setelah 8 Babak Penyisihan dan 2 tim terbaik pada *Grand Final Main Draw* akan diprioritaskan untuk mewakili Indonesia mengikuti debat tingkat dunia *World University Debating Championship* (WUDC) di Cape Town, Afrika Selatan.

D. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional

Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah I s.d. XIV diharapkan melaksanakan pembinaan terhadap delegasi Kopertis tersebut

sebelum NUDC tingkat nasional. Materi dan pelaksanaan pembinaan dapat dikoordinasikan dengan komunitas debat tingkat wilayah dan nasional, salah satunya dengan *Indonesia Debating Union*, dan dapat berupa:

1. Pelatihan *Public Speaking*.
2. Penguatan kemampuan berbahasa Inggris secara lisan.
3. Penguatan pengetahuan isu-isu terkini skala lokal, nasional dan internasional.
4. Penguatan keterampilan teknik debat.

III. PESERTA

A. Persyaratan

1. Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Satu tim terdiri atas 2 *debaters* dan 1 (satu) N1 *Adjudicator*.
3. *Debater* adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://forlap.dikti.go.id>.
4. N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. *Debater* wajib mengikuti *Seminar on Debating*.
6. N1 *Adjudicator* wajib mengikuti *Seminar on Adjudicating, Adjudicator Accreditation*, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (*accredited* atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

B. Pendaftaran

1. Perguruan tinggi mendaftarkan 1 (satu) Tim terbaik ke masing-masing Kopertis Wilayah (I s.d. XIV) untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.
2. Pelaksana seleksi wilayah (Kopertis Wilayah I-XIV) mendaftarkan Tim wakil tingkat wilayah ke panitia NUDC Tingkat Nasional di Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

IV. PENJURIAN

A. Adjudicator/ Dewan Juri

Adjudicator di NUDC Wilayah dan Nasional terdiri atas *Chief of Adjudicator* (CA), *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA), *Invited Adjudicator*, *Accredited Adjudicator*, dan *Trainee Adjudicator*.

1. *Chief of Adjudicator* (CA)/ ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. *Deputy Chief of Adjudicator* (DCA)/ wakil ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
3. Pada tahun 2018 Indonesia melibatkan salah satu *International DCA*.
4. *Invited Adjudicators*/juri undangan dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan atas dasar kompetensi dalam debat atau pengalaman menjadi *adjudicators* dengan memperhatikan pertimbangan dari CA dan DCA.
5. *Accredited Adjudicators* adalah juri yang telah terakreditasi. Terdapat tiga jenis akreditasi, yaitu A, B, C dan *trainee adjudicator*.

B. Mekanisme Penilaian

Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (*British Parliamentary*), penjelasan lebih lanjut terkait mekanisme debat dan penilaian terdapat di Lampiran 1.

V. TABULASI

1. Tabulator akan melakukan tabulasi kegiatan lomba selama preliminary rounds.
2. Tabulator diharuskan menggunakan sistem tabulasi (software) Tabbie yang dapat diakses melalui <https://www.tabbie.org/>

VI. SUSUNAN ACARA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional

1. Upacara Pembukaan
2. *Seminar on Debating* berisi penjelasan teknis tentang penjelasan sistem dan strategi perlombaan kepada tim peserta.
3. *Seminar on Adjudicating* berisi penjelasan teknis tentang penjurian dan tata cara penilaian yang diakhiri dengan *Adjudicator Accreditation* bagi N1 *adjudicator*. Seminar ini diadakan bersamaan waktunya dengan *Seminar on Debating*.
4. *Preliminary Rounds*.
5. *Octofinals/ Novice Quarterfinals*
6. Lomba Non Debat
7. *Quarterfinals/ Novice Semifinals*
8. *Semifinals*
9. *Novice Grand Final*
10. *Grand Final*

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan NUDC 2018 adalah:

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Sosialisasi NUDC	Februari s.d. Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi Tingkat Wilayah	April s.d. Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26 -31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September

7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10.	Laporan dan Evaluasi	Desember

VI. SUMBER DAYA

Ketersediaan sumber daya manusia dan sarana/fasilitas sangat menentukan kualitas NUDC. Oleh karena itu di dalam penyelenggaraannya sumber daya baik sarana, tenaga pelaksana, harus memenuhi ketentuan standar minimal yang dibutuhkan.

Sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan debat tingkat wilayah disiapkan oleh Kopertis Wilayah sesuai ketentuan debat menyesuaikan jumlah peserta dan fasilitas di Kopertis Wilayah masing-masing.

Debat tingkat nasional yang diselenggarakan di perguruan tinggi terpilih disiapkan oleh panitia penyelenggara (*organizing committee*).

Berikut adalah sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan NUDC (tingkat nasional):

A. Fasilitas/Sarana

1. Dua ruang besar/aula yang digunakan untuk *debaters' hall* (ruang besar *debater*) dan *adjudicators' hall* (ruang besar juri). Kapasitas *debaters' hall* adalah untuk 350 orang dan *Adjudicators' hall* untuk 150 orang. Masing-masing aula dilengkapi dengan komputer, tata suara (*sound system*), LCD *projector*, dan koneksi internet (*Wi-fi*) sekurang-kurangnya 2 Mbps.
2. Ruang-ruang kecil (kapasitas minimal 20 orang) sebanyak 30 ruang, tidak perlu dilengkapi dengan LCD *projector*.
3. Ruang untuk panitia dilengkapi dengan komputer, LCD *projector*, dan printer.

B. Sumber Daya Manusia

Penyelenggara kegiatan terdiri atas:

1. Tim Ditjen Belmawa.
2. Dosen pembimbing kegiatan debat.
3. Tenaga pendukung.

VII. PENGHARGAAN

- A. Penghargaan NUDC tingkat nasional adalah sebagai berikut:
1. Sertifikat diberikan kepada peserta (*Debaters* dan *Adjudicators*).
 2. Medali diberikan kepada 15 *Best Speakers Main Draw* dan 15 *Best Speakers Novice*.
 - i. Medali emas diberikan kepada *Best Speakers Main Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 1-5*.
 - ii. Medali Perak diberikan kepada *Best Speakers Main Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 6-10*.
 - iii. Medali Perunggu diberikan kepada *Best Speakers Main Draw* dan *Best Speakers Novice peringkat 11-15*.
 3. Piala diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 *Main Draw* serta Juara 1, 2, 3, dan 4 *Novice*.
 4. Bantuan Dana Pembinaan diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 *Main Draw* serta Juara 1, 2, 3, dan 4 *Novice*.
 5. Satu tim terbaik setelah 8 babak penyisihan dan Juara 1 dan 2 *Main Draw* diprioritas untuk diberangkatkan ke WUDC.
 6. Medali dan sertifikat diberikan kepada Juara 1, 2 dan 3 pemenang Lomba Non Debat.
- B. Penghargaan di tingkat perguruan tinggi dan wilayah diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi dan penyelenggara Tingkat Wilayah.

LAMPIRAN 1. Pedoman Debating and Adjudicating WUDC 2018

Pedoman Skoring NUDC (Didasarkan pada Pedoman Debat WUDC 2018)

Skor	Keterangan
89-91	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen yang cemerlang, memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dalam ronde; • Argumen dijelaskan dan terilustrasikan dengan baik, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang untuk mematahkan argumen; • Masalah logika sangat minim, walaupun ada, tidak mengurangi klaim utama yang sedang disampaikan.
86-88	<ul style="list-style-type: none"> • Argument memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dan menarik; • Tidak ada lompatan logika, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang untuk mematahkan argument; • Hanya terdapat masalah yang minor dalam argumentasi
83-85	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen memiliki kaitan sangat erat dengan isu yang diangkat mosi; • Argumen memiliki penjelasan yang kuat; • Masih terdapat kekuarang dalam merespon ke argument yang kuat; tetapi kekurangan dalam berargumentasi sangat minim
79-82	<ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi relevan dan berkaitan dengan mosi; • Argument dibuat dengan baik tanpa lompatan logika dan dijelaskan dengan baik; • Argumentasi rentan jika memperoleh serangan yang baik.
76-78	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen terkadang relevan, menunjukkan eksklusifitas, dan memiliki kaitan dengan isu utama; • Terkadang argumentasi dapat masuk ke katagori: i) kurang penjelasan ii) argumentasi simplistik iii) argumentasi kadang irelevan • Mudah untuk diikuti
73-75	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen hampir selalu relevan, tetapi tidak menyentuh isu utama yang menjadi diskursus dalam debat; • Argument logis, tetapi terkadang sederhana dan mudah dipatahkan • Jelas dan mudah diikuti
70-72	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa argumen memiliki relevansi; • Argumentasi tidak selalu lengkap, dan terkadang memiliki lompatan logika; • Beberapa poin tersampaikan, tetapi secara keseluruhan susah diikuti sehingga materi sulit dinilai
67-69	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa argumen tidak terlalu relevan; • Argumentasi tidak selalu lengkap, dan seringkali memiliki lompatan logika; • Poin tersampaikan tanpa logika yang jelas dan secara keseluruhan sangat sulit diikuti untuk mengerti.
64-66	<ul style="list-style-type: none"> • Seringkali argument tidak relevan; • Argumen memiliki penjelasan tetapi memiliki lompatan logika yang signifikan; • Secara keseluruhan sangat tidak jelas, terdapat banyak pengulangan, sangat sulit untuk diikuti.

LAMPIRAN 2. Novice

NOVICE RULE

National University Debating Championship 2018

This Novice Rule for National University Debating Championship 2018 ("Rule") is prepared by the Novice Committee (as defined below) of the National University Debating Championship 2018.

PART I GENERAL PROVISIONS

Article 1 - Definitions

For the purpose of this Rule:

"Adjudication Core" means the panel of adjudicators appointed to lead the adjudication process of NUDC 2018; "Novice Break" means an advanced round in NUDC 2018 exclusively for qualified Novice Teams to determine the novice champion of NUDC 2018, subject to the provision of Article;

"Novice Committee" means a committee appointed by the Adjudication Core of NUDC 2018 to prepare and enforce this Rule in NUDC 2018;

"Novice Speakers" shall have the same meaning as described in Article 4 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"Novice Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of Novice Speakers with the highest speaker score in NUDC 2018;

"Novice Team" shall have the same meaning as described in Article 3 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"NUDC 2018" means the 2018 National University Debating Championship;

"Open Break" or "Main Draw" means the an advanced debate rounds in NUDC 2018 open for all qualified teams to determine the champion of NUDC 2018;

"Open Speaker Awards" or "Main Draw Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of speakers with the highest speaker score in NUDC 2018;

"Preliminary Rounds" are the general debate rounds participated by all speakers of NUDC 2018.

Article 2 - Interpretation

2.1 The Novice Committee maintains exclusive right to interpret this Rule.

2.2 In interpreting this Rule, the Novice Committee may consult with the Adjudication Core or any individuals deemed necessary for such purpose.

PART II QUALIFICATION OF NOVICE TEAM AND NOVICE SPEAKERS

Article 3 - Novice Team

3.1 Novice Team is a team comprised of 2 (two) Novice Speakers.

3.2 For the avoidance of doubt a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will not be considered as a Novice Team.

Article 4 - Novice Speaker

4.1 Novice Speaker is a speaker who:

(a) has never advanced into the Elimination Round of any Varsity Level, National or International Debating Competition; and

(b) has never been awarded as Speaker Awards in any national or international debating competition.

4.2 For the avoidance of doubt, a Novice Speaker which is a member of a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will be considered as a Novice Speaker.

Article 5 - Debating Competition

5.1 For the purpose of this Rule, "Debating Competition" means any debate competition conducted in English and using any of the following debate format:

- (a) British Parliamentary System; or
- (b) Asian Parliamentary System; or
- (c) Australasian Parliamentary System.

5.2 Other debate formats not stipulated in Article 5.1 may be considered as a Debating Competition for the purpose of this Rule only upon the discretion of the Novice Committee.

Article 6 - Varsity Level Debating Competition

6.1 A Debating Competition will be considered as Varsity Level if:

- (a) such Debating Competition limits participation (as a debater) to students of university or other similar tertiary education; or
- (b) any other Debating Competition in which at least one-third of the participants are either: (i) students of university or other similar tertiary education; or (ii) former students of university or other similar tertiary education.

6.2 Without prejudice to Article 6.1, a Debating Competition will not be considered as a Varsity Level Debating Competition if it limits participation based on major or debate experience.

Article 7 - National Debating Competition

7.1 For the purpose of this Rule, "National Debating Competition" means any Debating Competition which:

- (a) is conducted in Indonesia; and
- (b) is joined by at participants from at least 3 (three) different provinces of Indonesia; and
- (c) at least one-third of the participants of such Debating Competition is domiciled outside from the province where such Debating Competition is conducted.

7.2 Without prejudice to Article 7.1, a Debating Competition will not be considered as a National Debating Competition if it limits participation based on province, region, or island.

Article 8 - International Debating Competition

For the purpose of this Rule, "International Debating Competition" means any Debating Competition which

- (a) is joined by at participants from at least 3 (three) different states; and
- (b) at least one-third of the participants is domiciled outside from the state where such Debating Competition is conducted.

Article 9 - Elimination Round

9.1 Elimination Round refers to any advanced debate rounds in a Debating Competition participated only by qualified teams after the preliminary rounds, as determined by the adjudication core of such Debating Competition.

9.2 Without prejudice to Article 9.1, any advanced round in which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible to participate shall not be considered as an Elimination Round (including but not limited to, novice break), **except**, only in the case of International Debating Competition, advanced debate rounds which are exclusive for team with certain language qualifications (including but not limited to, advanced debate rounds for teams which speak English as a second or foreign language)

Article 10 - Speaker Awards

- 10.1** Speaker Awards refers to any individual awards or acknowledgement which is publicly announced, either verbally or electronically, by the adjudication core of a Debating Competition.
- 10.2** For the avoidance of doubt, in the event that no formal announcement is made by the adjudication core of such Debating Competition as contemplated in Article 10.1, the Speaker Awards is considered to have been given to the ten individuals (or any such number deemed appropriate by the Novice Committee in the event of tie-scores) who received the highest speaker score in that competition.
- 10.3** Without prejudice to Article 10.1, any individual awards or acknowledgement which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible for shall not be considered as a Speaker Award (including but not limited to, novice speaker awards and gender-based speaker awards), **except**, only in the case of International Debating Competition, individual awards or acknowledgement which are exclusive for speakers with certain language qualifications (including but not limited to, individual awards or acknowledgement for speakers who speak English as a second or foreign language)

PART III DETERMINATION OF NOVICE STATUS

Article 11 - Determination of Status

Participants of NUDC 2018 shall only be eligible for the Novice Break and/or Novice Speaker Awards upon being granted Novice Team status and/or Novice Speaker status by the Novice Committee.

Article 12 - Application for Novice Status

- 12.1** The participating speakers of NUDC 2018 may individually apply for Novice Speaker Status by filling an online application form given by the Novice Committee.
- 12.2** Such application contemplated in Article 12.1 must be made before the date and time determined by the Novice Committee ("Registration Deadline"). Any application made after the Registration Deadline will not be processed, except for special circumstances decided by the Novice Committee.
- 12.3** For the avoidance of doubt:
- (a) There is no independent application form to apply for Novice Speaker status, and such status shall be granted automatically if such team fulfills the requirement of Novice Team as described in Article 3 above.
 - (b) Adjudicators cannot apply for Novice Speaker Status in NUDC 2018.

Article 13 - Interim Status

- 13.1** After the Registration Deadline, the Novice Committee will review all eligible application and publish a temporary status of the application ("Interim Status"). The Interim Status is not the final result of the application, and shall not be construed as such.
- 13.2** Speakers may be granted either of the following Interim Status:
- (a) "Approved"; or
 - (b) "Rejected"; or
 - (c) "Subject to Interview".

Article 14 - Interview

- 14.1** Applicants which are granted the "Subject to Interview" status shall answer several questions from the Novice Committee before their status is finalized.
- 14.2** Applicants may start the interview by contacting and requesting for interview to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee ("Interview Deadline").
- 14.3** Any request for interview made after the Interview Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications with hearing to results of such interview.

14.4 For the avoidance of doubt, the completion of an interview contemplated in this Article does not automatically grant Novice Speaker status to the applicant conducting such interview. Such status will be granted upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such interview.

Article 15 - Appeals

15.1 Appeals can be made by any individuals against any Interim Status granted to any applicants, subject to the provision of this Article.

15.2 Such appeal may be made by contacting and requesting for appeal to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee ("Appeal Deadline").

15.3 Any request for appeal made after the Appeal Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications without hearing the appeal.

15.4 For the avoidance of doubt, the completion of an appeal contemplated in this Article does not automatically change the Interim Status or the eventual finalized result. Such decision will be made upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such appeal.

15.5 The Novice Committee shall maintain the identity of the individuals submitting an appeal confidential, unless required otherwise due to special circumstances.

Article 16 - Final Status

16.1 After the Interview Deadline and Appeal Deadline, the Novice Committee will publish the final status of the application ("Final Status"). The Final Status represent as the final decision of the Novice Committee.

16.2 Speakers may be granted either of the following Final Status:

(a) "Approved"; or

(b) "Rejected".

16.3 Speakers who obtained the "Approved" status shall be considered as a Novice Speaker in NUDC 2018.

16.4 Teams who fulfill the Novice Team criteria pursuant to Article 3, after the Final Status is published shall be considered as Novice Team.

16.5 Novice Committee shall not entertain any appeal or complaints regarding the Final Status after the Final Status is published.

PART IV DETERMINATION OF NOVICE BREAK AND NOVICE SPEAKER AWARDS

Article 17 - Participation in the Preliminary Rounds

17.1 Novice Teams and Novice Speakers shall participate in the Preliminary Rounds along with the all other speakers and teams in NUDC 2018.

17.2 For the purpose of the Preliminary Rounds, all Novice Teams and Novice Speakers will be treated equally with and shall not be differentiated from any other teams or speakers in NUDC 2018.

17.3 The rules and regulation regarding the debate and the Preliminary Rounds will be determined further by the Adjudication Core.

Article 18 - Novice Break

18.1 The number of the Novice Teams who will be participating in the Novice Break will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.

18.2 The Novice Teams who will advance the Novice Break shall be determined after the Preliminary Round of NUDC 2018.

18.3 Novice Teams who advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2018 or to the Open Break of NUDC 2018 shall not qualify and is therefore ineligible to participate in the Novice Break.

18.4 The rules and regulation for the Novice Break shall be determined further by the Adjudication Core.

Article 19 - Novice Speaker Awards

19.1 The number of the Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.

19.2 The Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards shall be determined after the end of the Preliminary Round of NUDC 2018.

19.3 Novice Speakers who is:

- (a) not a member of a Novice Team; or
- (b) a member of a team that advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2018 or to the Open Break of NUDC 2018; is eligible to receive Novice Speaker Awards.

19.4 Novice Speakers who qualifies to receive the Open Speaker Awards is also eligible to receive Novice Speaker Awards. For the avoidance of doubt, in such case the relevant Novice Speaker shall receive two speaker awards.

19.5 The rules and regulation for the Novice Speaker Awards shall be determined further by the Adjudication Core.

**PART V
CLOSING PROVISIONS**

Article 20 - Applicability

This Rule shall only be applicable for NUDC 2018 and expressly stated otherwise in other competitions, does not constitute the novice rule of other competitions.

Article 21 - Amendments to the Rule

The Novice Committee may change, add, or remove any provisions of this Rule at its own discretion. The Novice Committee shall make any necessary announcements or notification to enact such changes, additions, or removal.

Article 22 - Closing

Matters relevant to this Rule but not regulated herein shall be regulated further by the Novice Committee.